

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapaparkan pada bab sebelumnya mengenai efektifitas layanan penguasaan konten dengan teknik modeling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMPN 22 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kesulitan belajar sebelum diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik (pre-test) pada kelas eksperimen 3.671 dengan rata-rata 115 dan kelas kontrol 3.671 dengan rata-rata 115 dipresentasikan menjadi kelas eksperimen 69,52 % dengan (kategori tinggi) dan kelas kontrol 69,62 % dengan (kategori tinggi). Kesulitan belajar pada keseluruhan sampel saat dilakukan pre-test berdasarkan indikator menunjukan Indikator kognitif 62% dengan kategori tinggi, afektif 66% dengan kategori tinggi, psikomotor 76% dengan kategori tinggi, lingkungan keluarga 74% dengan kategori tinggi, lingkungan perkampungan/masyarakat 70% dengan kategori tinggi, dan lingkungan sekolah 67% dengan kategori tinggi.
2. Tingkat kesulitan belajar setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik (post-test) pada kelas eksperimen 3.017 dengan rata-rata 94 dan kelas kontrol 3.633 dengan rata-rata 114 dipresentasikan menjadi kelas eksperimen 57,14% (kategori sedang) dan kelas kontrol 68,80% (kategori tinggi) artinya adanya penurunan pada kelompok eksperimen dengan kategori tinggi menjadi sedang. Kesulitan

belajar pada keseluruhan sampel saat dilakukan post-test berdasarkan indikator. Indikator kognitif 55% dengan kategori sedang, afektif 61% dengan kategori tinggi, psikomotor 66% dengan kategori tinggi, lingkungan keluarga 68% dengan kategori tinggi, lingkungan perkampungan/masyarakat 61% dengan kategori tinggi, dan lingkungan sekolah 63% dengan kategori tinggi.

3. Keefektifan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi dapat dibuktikan melalui hasil uji t-test diketahui nilai t-hitung adalah 4,563 hasil perhitungan diatas, nilai t-tabel sebesar 1,998 dengan Sig. (2-tailed) 0,05. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dapat ditampilkan, dan hipotesis didukung dengan adanya nilai sig 2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dinyatakan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas beberapa saran yang dapat penelitian berikan yaitu:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu membawa pengaruh baik bagi siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami dan dapat mengaplikasikan manfaat dari layanan yang diberikan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program layanan BK disekolah untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini menunjukkan keefektifan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan layanan dan teknik dalam BK yang berbeda yang difokuskan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

C. Implikasi Hasil Bagi Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian yang membuktikan efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi memiliki implikasi penting bagi layanan bimbingan dan konseling BK di sekolah. layanan BK perlu mempertimbangkan teknik modeling simbolik sebagai strategi mengatasi kesulitan belajar siswa karena telah terbukti secara ilmiah dapat mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan hasil penelitian yang mendukung, teknik ini dapat dijadikan pendekatan standar dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. penting bagi guru BK untuk mengembangkan pendekatan yang melibatkan kerjasama dengan guru dan orang tua. Dukungan dari semua pihak ini akan memastikan bahwa siswa mendapatkan bantuan yang konsisten di rumah dan di sekolah. Dengan mengimplementasikan teknik modeling simbolik dalam layanan BK berdasarkan hasil penelitian ini,

diharapkan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 22 Kota Jambi dapat lebih efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, meningkatkan prestasi akademik siswa, dan mendukung perkembangan pribadi secara keseluruhan.